



orang-orang yang shaleh

Ya Allah jadikan keluarga-keluarga kami menjadi keluarga yang shaleh dan shalehah, Ya Allah berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surgamu. Aamiin



### Contact Us :

info@irmajabar.com  
www.irmajabar.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

0851-8684-9746 irma\_quotes IRMA Quotes

#IRMAPedulii www.irmajabar.com

PARTISIPASI BANTUAN SOLIDARITAS SEKOLAH

# Palestina

IRMA Jawa Barat mengajak kembali dalam penggalangan sedekah di tahun 2024 untuk korban Palestina

Himbauan Ketua BAZNAS RI dalam Partisipasi Bantuan Solidaritas Dunia Islam Palestina Nomor B/ 3168 /DPHN-DPHP/KETUA/KD.02.05/VIII/2024 yang bersifat penting

Rekening Sedekah : BSI 4020211925 a.n IRMA Jawa Barat

Konfirmasi Sedekah : Kaila Agustin/Bendahara IRMA Jawa Barat (083112520050)

irma\_quotes IRMA Quotes

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat

# Gerakan

Koin Gedung Pusat IRMA

Rp 1.000,00-/orang

## Ayo Sukseskan !!!

Salurkan Melalui Nomor Rekening 4020211925 (BSI) a.n IRMA Jawa Barat

irma\_quotes IRMA Quotes

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

## Rahasia Para Sufi Tentang Istighfar

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, para Salaf rahimahumullah mengingatkan kita bahwa sering kali istighfar dan taubat yang kita ucapkan masih jauh dari keikhlasan sejati

Bahkan Rabi'atul Adawiyah mengatakan bahwa istighfar kita itu sendiri membutuhkan istighfar karena hati kita tidak sepenuhnya hadir saat melakukannya. Ini adalah pesan mendalam tentang introspeksi diri apakah kita sungguh-sungguh memohon ampunan, atau hanya mengucapkannya tanpa rasa takut kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan mari kita belajar menjadikan setiap istighfar sebagai doa yang tulus, keluar dari hati yang penuh penyesalan

Para Salaf memandang bahwa istighfar adalah suatu kebutuhan dari seorang hamba yang ingin

mendapatkan ridho Allah Subhanahu Wata'ala, para Salaf juga membagi istighfar dalam beberapa aspek, seperti makna, tujuan, dan tata cara dalam ber-istighfar

Namun pada pembahasan ini, kita akan membahas tentang pandangan para sufi tentang istighfar sebelum kita bahas lebih lanjut, mari kita ketahui dahulu apa itu istighfar

Menurut al-Imam al-Ghazali, istighfar secara syariat Islam adalah pengakuan atas kesalahan dan dosa kita kepada Allah Subhanahu Wata'ala, lalu berharap atas ampunan dari Allah Subhanahu Wata'ala, lalu tindakan untuk memperbaiki kesalahan dan meninggalkan dosa tersebut, serta melakukan amal saleh untuk menebus dosa tersebut dengan cara membaca doa istighfar secara berkala

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

Sedangkan secara budaya, istighfar adalah permohonan maaf serta mengakui kesalahan dan dosa kita kepada orang lain dengan menggunakan bahasa dan ekspresi budaya masing-masing untuk meminta maaf kepada orang lain

Tentu jika kita lihat, ada perbedaan yang utama dalam istighfar secara syariat Islam dan budaya yaitu :

Yang pertama, *tujuan* : Istighfar secara syariat bertujuan untuk memohon ampunan kepada Allah Subhanahu Wata'ala bukan kepada makhluk

Yang kedua, *cara* : Istighfar secara syariat dilakukan dengan doa dan amal saleh agar mendatangkan apa-apa yang menjadi rida Allah

Subhanahu Wata'ala, sedangkan secara budaya cukup dengan meminta maaf tanpa ada amalan atau bacaan tertentu

Yang ketiga, *jangkauan* : Istighfar secara syariat memiliki jangkauan yang luas, karena mencakup hubungan antara kita dengan Allah Subhanahu Wata'ala, yang mana jika hubungan kita dengan Allah Subhanahu Wata'ala baik, maka hubungan kepada makhluk Allah Subhanahu Wata'ala pun akan baik

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, diantara akhlak para salaf (generasi pendahulu) kita adalah seringnya mereka bertaubat dan memohon ampunan siang dan malam kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena mereka menyadari bahwa mereka tidak terbebas dari dosa dalam setiap perbuatannya, bahkan dalam ketaatannya sekalipun, sehingga mereka memohon ampunan atas segala kekurangannya yang didasari oleh kerendahan hati dan merasa bahwa Allah Subhanahu Wata'ala selalu mengawasi dalam diri

mereka

Jika kita bisa memiliki *dzauq* (rasa) seperti para salaf, tentu kita akan lebih berhati-hati dalam segala perbuatan yang akan menjerumuskan kita dalam dosa atau sesuatu yang tidak diridai oleh Allah Subhanahu Wata'ala

Pembaca yang dirahmati Allah Subhanahu Wata'ala, maka perbanyaklah ber-istighfar kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena Allah Subhanahu Wata'ala sangat menyukai hamba-Nya yang senantiasa ber-istighfar kepada-Nya

Akhirul kalam, *Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa*

*Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon ampunan*

*kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami*

*Ya Allah, beri ampunlah aku dan kedua Ibu Bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab hari kiamat, Ya Allah, ampunilah aku dan saudaraku dan masukanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyanyang di antara para penyanyang*

*Ya Allah, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Allah perkenankanlah doaku, Ya Allah berikanlah kepadaku hikmah dan masukanlah aku ke dalam golongan*

Penanggung Jawab :  
Rifa Anggyana  
Pemimpin Redaksi :  
Dzikri Ashiddiq  
Wakil Pemimpin Redaksi :  
Asep Mulyana  
Sekretaris Redaksi :  
Rasya Restu Mahesya  
Redaktur Pelaksana :  
Rizki Fatur Rahman  
Editor :  
Rizqi Maulana Abdul Aziz  
Creative Designer :  
Galang Ikhwani Aji Sabda  
Produksi :  
Kailla Agustin